

## ABSTRAK

### **Abi Asyraf Hibatulloh: Nilai Nilai Religius Dalam Tradisi Nadran Yang Terjadi Di Masyarakat Perkotaan**

Penelitian ini mendeskripsikan tentang ziarah kubur atau Nadran yang sudah menjadi tradisi sebagian besar masyarakat di Kelurahan Pajajaran Kecamatan Cicendo

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap mengapa Masyarakat Kelurahan Pajajaran melakukan tradisi Nadran. Penulis menganalisa tentang bagaimana masyarakat Kelurahan Pajajaran dalam melaksanakan tradisi Ndran. Adapun tujuan dari penelitian ini penulis maksudkan untuk mengetahui tata cara pelaksanaan tradisi Nadran.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah tata cara ziarah kubur atau Nadran yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Pajajaran yaitu: 1). Berwudhu dahulu sebelum berziarah. 2). Berprilaku sopan dan ramah ketika mendatangi area pemakaman. 3). Menghadap kiblat. 4). Tidak duduk, menginjak-nginjak makam. 5). Apabila telah sampai di pemakaman disunnahkan memberi salam kepada ahli kubur. 6). Membaca surat Yasin (1x), surat Al-Ikhlas (3x), surat Al-Falaq (1x), surat Surat An-Nas(1x), surat Al-Fatihah(1x),surat Al-Baqarah ayat 1-5 (1x), Ayat Kursi (1x) dan surat Al-Baqarah ayat 284-286 (1x). 8). Ziarah dalam posisi duduk. Hikmah yang terkandung dalam tradisi Nadran menurut masyarakat di Kelurahan Pajajaran yaitu agar kita senantiasa mengingat kematian yang pasti akan datang, sebagai pengingat untuk meningkatkan ibadah dan menjauhi maksiat, agar senantiasa memperbaiki diri sebelum ajal menjemput. Nilai islam yang terkandung dalam Tradisi Nadran adalah 1). Nilai Bersyukur Kepada Allah SWT. 2). Nilai Berdoa Kepada Allah SWT. 3). Nilai Bermaafan

**Keynote: Masyarakat, Ziarah, Nadran**